

ABSTRAKSI

Dana talangan haji adalah pinjaman dana talangan dari bank kepada nasabah khusus untuk menutupi kekurangan dana untuk memperoleh kursi atau porsi haji dan pada saat pelunasan BPIH (Biaya Perjalanan Ibadah Haji). Dana talangan diberikan karena nasabah belum memiliki cukup dana, sehingga membutuhkan dana talangan, nasabah wajib untuk mengembalikan secepatnya sejumlah yang dipinjam setelah jangka waktu tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan prinsip dan prosedur serta penyajian dana talangan haji pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri, dan bagaimana analisis perbandingan dana talangan haji pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri untuk menilai efektivitas manfaat dana talangan haji.

Sejalan dengan masalah dan tujuan penelitian, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan metode penelitian studi kasus deskriptif. Untuk pengumpulan data yang diperlukan, dilakukan survey lapangan melalui wawancara pada staf perusahaan yang terkait dan pembimbing lapangan yang ditunjuk oleh bank, observasi terhadap pelaksanaan prosedur dana talangan haji, serta dokumentasi dengan melakukan pengumpulan dokumen resmi perusahaan dan catatan-catatan. Data-data yang digunakan adalah data-data tahun 2003-2005.

Dari penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa prinsip perjanjian/akad untuk dana talangan haji pada kedua bank tersebut pada dasarnya sama, merupakan pinjaman dengan pendapatan dari biaya administrasi. Hanya saja prinsip *qardh wal ijarah* pada Bank Syariah Mandiri sesuai syariah dan sangat selaras dengan makna kesucian ibadah haji. Prosedur dana talangan haji pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri ditetapkan berdasarkan kebijakan masing-masing bank, namun banyak kesamaan. Penyajian dana talangan haji sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan pada masing-masing bank, dan standar akuntansi yang mengaturnya. Secara keseluruhan dari analisis perbandingan dana talangan haji pada kedua bank dan penilaian terhadap efektivitas manfaat, pada Bank Syariah Mandiri sudah pada tingkat keberhasilan dalam usaha pencapaian tujuan, dalam hal ini berdasarkan pada pengukuran kualitas hasil kerja dan kuantitas hasil kerja lebih efektif dibandingkan pada Bank Mandiri.

Key words: Dana Talangan Haji, *Qard wal Ijarah*, Efektivitas Manfaat.